

Analisis Harga Emas Pekan Ketiga Februari 2015

Harga Emas periode, 16 Februari–20 Februari 2015

Tren pergerakan harga emas sepanjang pekan ketiga Februari 2015, dalam *chart* terlihat terus bergerak rendah. Tercatat perdagangan emas berjangka di beberapa bursa besar kawasan Asia masih menunjukkan pergerakan yang melemah pada awal pekan, Senin (16/2). PT Antam tercatat menaikkan harga jual emas buataannya setelah perdagangan akhir pekan kedua Februari 2015, tidak berubah dari perdagangan sebelumnya. Pada pekan kedua, pergerakan harga emas batangan mengalami peningkatan harga sekitar Rp 1.000 per gram yang dibuka melemah di awal pekan dan berakhir positif. Penurunan harga hari ini terpengaruh hasil perdagangan emas dunia di pasar komoditi internasional akhir pekan kedua (13/2).

Beranjaknya harga jual emas batangan pada Senin (16/2) tidak mengikuti trend penguatan kurs Rupiah yang naik imbas prestasi IHSG. Namun mengikuti trend kenaikan di sesi Amerika. Sehingga harga emas spot terpantau tutup pada posisi US\$ 1.228,50 yang alami kenaikan sebesar US\$ 6,9 atau 2,05 persen dari posisi penutupan perdagangan sebelumnya. Sementara harga emas berjangka Comex di New York pada Senin (16/2) mengalami penutupan menguat sebesar 9 dollar pada posisi US\$ 1.229.

Merujuk data *Bloomberg*, tampaknya trend penguatan juga diikuti oleh perdagangan emas berjangka di bursa Asia seperti bursa Tokyo, yang naik 13 Yen menjadi 4.693 Yen. Sedangkan harga emas berjangka yang ramai diperdagangkan di bursa Shanghai menguat 1,80 yuan menjadi 250,25 yuan. Demikian juga untuk pergerakan emas spot di sesi Asia siang ini yang terus bergerak positif.

Selanjutnya pada transaksi Selasa (17/2), harga emas terpantau mengalami koreksi setelah pada perdagangan sebelumnya melesat hingga mencapai posisi paling tinggi dalam lima hari. Secara fundamental, pergerakan harga emas masih berpotensi untuk melanjutkan kenaikan. Meningkatnya kekhawatiran mengenai potensi keluarnya Yunani dari keanggotaan kawasan euro membuat para pelaku pasar kembali melirik investasi yang bersifat *safe haven* seperti emas. Namun pada perdagangan Selasa (17/2), kurs nilai tukar dollar AS mengalami kenaikan sehingga mengurangi minat para pelaku pasar terhadap emas. Kurs dollar kembali mengalami peningkatan terhadap euro akibat ketidakpastian nasib Yunani tersebut.

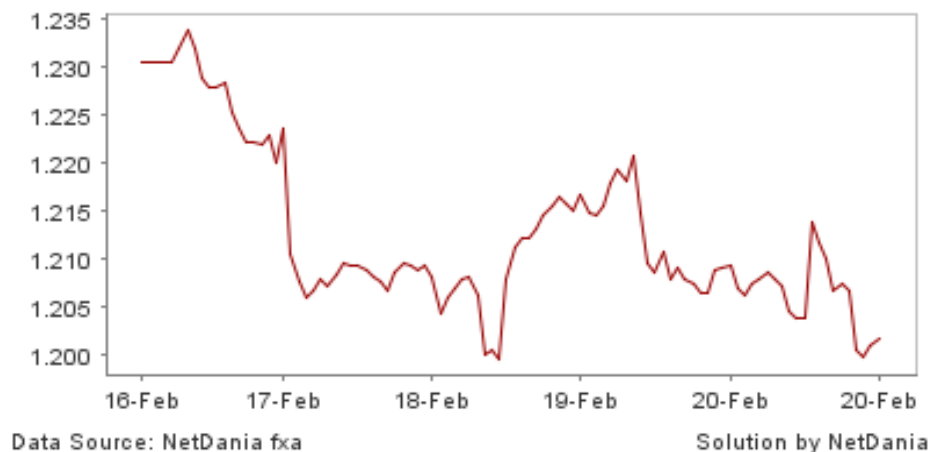
Sementara itu pada perdagangan Rabu (18/2), terjadi pukulan terhadap harga emas. Selain itu memberikan alasan bagi PT Antam untuk menurunkan harga emas batangannya setelah perdagangan sebelumnya harganya tidak bergerak. Harga emas yang diperdagangkan di butik emas PT Antam diturunkan Rp 3.000 baik harga jual maupun harga *buyback*nya. Kemudian harga emas berjangka khususnya emas berjangka bursa Tocom kontrak berjangka paling ramai Desember 2015 mengalami penurunan harga sebesar 58 yen menjadi 4.613 yen. Demikian juga terjadi pelemahan terhadap emas spot di awal perdagangan dan terus bergerak negatif hingga berita ini disampaikan.

Jatuhnya harga emas di kawasan Asia menyalahkan kinerja buruk perdagangan emas di bursa komoditi internasional pada Rabu (18/02) ditutup melemah sebesar 1,5 persen di level US\$ 1.208,60 per troy ons, khusus untuk harga emas berjangka Comex kontrak paling aktif

penyerahan April. Demikian juga harga emas spot yang ditutup pada posisi US\$ 1.209,45 per troy ons yang anjlok sebesar 1,5 persen dibandingkan posisi penutupan perdagangan sebelumnya.

Sementara itu, pada perdagangan Kamis (19/2), terjadi *rebound* nilai tukar dollar terhadap euro memicu harga emas terpaksa turun di akhir perdagangannya. Harga logam mulia terpukul melemah seteah kepastian mengenai nasib Yunani kembali terkatung-katung. Menguatnya dollar lebih mendominasi sentimen di pasar dibandingkan dengan minat terhadap *safe haven*. Pada Rabu (18/2), Menteri Keuangan Jerman, menolak proposal baru dari Athena mengenai kelanjutan program bailout yang jatuh tempo tanggal 28 Februari. Tampaknya, Yunani mulai mau mengikuti persyaratan-persyaratan yang ditetapkan oleh para krediturnya di Eurozone.

Kemudian harga emas spot terpantau ditutup pada posisi US\$ 1.206,50 per troy ons pada akhir perdagangan Kamis (20/2). Harga emas spot mengalami pelemahan sebesar US\$ 5,65 atau setara dengan 0,47 persen dibandingkan dengan posisi penutupan perdagangan sebelumnya. Harga emas spot pada perdagangan malam tadi sempat mengalami pergerakan menguat ke level US\$ 1.222.80.



Hingga akhir pekan, Jumat (20/2), harga emas batangan dibuka dengan harga yang tidak berubah dari perdagangan hari sebelumnya. Hal ini disebabkan harga acuan yaitu emas di pasar komoditas internasional berakhir dalam 2 zona di mana emas spot alami penurunan namun emas berjangka justru alami kenaikan. Selama pekan ini harga emas batangan sudah diturunkan PT Antam hingga Rp 3.000 dari harga awal pekan.

Untuk perdagangan emas batangan di butik emas PT Antam Jakarta, harga tetap menjadi Rp 554.000 per gram demikian juga di counter Logam Mulia Pulo Gadung emas batangan tetap di level Rp 544.000 dengan harga *buyback* Rp 488.000 per gram. Dan harga emas batangan di butik emas luar kota Jakarta dijual lebih mahal di harga Rp 556.000 per gram. Sementara itu di BKDI, harga emas untuk kontrak April 2015 berada pada level Rp 507.900 dan di BBJ berada pada posisi Rp 501.950 per gram.